

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis sekarang ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, dapat dilihat banyak perusahaan-perusahaan baru yang bermunculan dengan keunggulan kompetitif. Menimbulkan persaingan bisnis yang sangat ketat sehingga setiap perusahaan harus mampu mengembangkan usahanya agar mampu bertahan dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain. Dalam mengembangkan usahanya perusahaan memerlukan tambahan modal yang bisa didapatkan melalui berbagai cara, salah satunya dengan memutuskan untuk *Go Public*.

Tentu saja tidak mudah bagi emiten untuk menarik investor agar bersedia menanamkan modalnya, karena masing-masing investor memiliki kriteria yang berbeda dalam menilai suatu investasi. Pada dasarnya harga saham merupakan acuan para investor dalam mengambil keputusan investasi. harga saham sering kali berubah-ubah menyesuaikan dengan tingkat penawaran serta permintaan. Permintaan terhadap saham dipengaruhi oleh berbagai informasi yang dimiliki atau diketahui oleh para investor mengenai perusahaan *emiten*, salah satunya adalah informasi keuangan perusahaan yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan. Apabila *emiten* mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, harga saham *emiten* yang bersangkutan cenderung naik. Harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan. Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan. Sehingga sering kali dikatakan

memaksimalkan nilai perusahaan juga berarti memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Harga yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga menimbulkan harga saham sulit untuk meningkat lagi. Dengan perubahan posisi keuangan hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rasio profitabilitas yakni EPS, ROA, BV dan DER karena pada rasio itu merupakan indikator kepercayaan pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan sehingga banyak pelaku pasar modal yang menaruh perhatian terhadap perusahaan tersebut.

Menurut Patriawan (2009:9) *Earnings per Share* (EPS) menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Kegunaan dari metode ini adalah untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan menghitung rasio EPS, investor dapat mengetahui keuntungan yang dihasilkan dari setiap lembar saham. Semakin besar EPS dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan semakin efektif/baik (Mulia dan Nurdhiana, 2012:7).

Sedangkan menurut Kurnawan (2012:7). *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. *Return on assets* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi

perusahaan. Sebaliknya apabila *Return On Assets* yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian.

Menurut Jogiyanto (1998:82) nilai buku (*book value*) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

Menurut Tandelilin dalam Kurnawan (2012:7) *Debt To Equity Ratio* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang ditunjukkan oleh berapa bagian dari modal sendiri atau ekuitas yang digunakan dalam membayar hutang. Dipilihnya perusahaan *food and beverage* sebagai objek penelitian ini merupakan salah satu bentuk perusahaan yang cukup berkembang pesat saat ini. Selain itu, *food and beverage* menjadi salah satu perusahaan yang memegang peranan penting dalam kebutuhan masyarakat. Dengan tingginya minat kebutuhan konsumen semakin besar pula persaingan dalam dunia bisnis ini. Meskipun kondisi ekonomi di Indonesia ini tidak terlalu bagus permintaan pasar akan kebutuhan makanan dan minuman ini tidak berpengaruh sedikitpun.

Maka dari itu dalam penelitian ini penulis akan mengambil judul **“Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Assets (ROA)*, *Book Value (BV)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap Harga Saham”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini ini adalah :

1. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah *Book Value* (BV) berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham?
5. Apakah *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA), *Book Value* (BV) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham.
2. Untuk Mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham.
3. Untuk Mengetahui pengaruh *Book Value* (BV) terhadap harga saham.
4. Untuk Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.
5. Untuk Mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Assets* (ROA), *Book Value* (BV) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan kajian dan memberikan sumbangan secara konseptual, khususnya mengenai harga saham.
 - b. Sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut bagi kalangan akademisi maupun para peneliti yang berminat terhadap studi pasar modal.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memperluas cakrawala pandangan seorang mahasiswa terhadap berbagai pokok permasalahan yang terdapat pada dunia kerja khususnya di pasar modal.
 - b. Memperoleh umpan balik dari dunia kerja untuk pemantapan dan pengembangan program pendidikan.
3. Bagi para peneliti, penelitian ini bisa diharapkan memberi masukan seorang pemimpin perusahaan dalam menentukan kebijakan usahanya khususnya dalam hal-hal yang berkaitan dengan harga saham.

1.5 Kontribusi Penelitian

Dari penelitian Kusumawardani (2009) yang meneliti tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Financial Leverage* (FL) terhadap harga saham perusahaan LQ45. peneliti ini hanya mengambil variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), dengan alasan variabel tersebut adalah indikator yang banyak dipakai oleh investor untuk mengukur tingkat efisiensi dan *Debt to Equity Ratio*

(DER) menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menanggung kerugian tanpa harus merugikan kreditornya. dan peneliti menghilangkan variabel *Current Ratio* (CR) dan *Financial Leverage* (FL) karena peneliti hanya fokus terhadap pengukuran rasio keuangan, alasan lain kedua variabel tersebut tidak menunjukkan hasil yang signifikan terhadap harga saham dan investor jarang memakai indikator tersebut. Sedangkan untuk periode pengamatan peneliti ini pada tahun 2010-2014.